

**PENGARUH JENIS INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:
M NADI FERDIANSYAH
01031281621073
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH JENIS INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : M Nadi Ferdiansyah

Nim : 01031281621073

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi


Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui Untuk Digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 8/7/20


Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Tanggal : 11 Maret 2020


Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH JENIS INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : M Nadi Ferdiansyah

NIM : 01031281621073

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada 27 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 14 Agustus 2020

Ketua



Drs. H. Buhanuddin, M.Acc., Ak., CA
NIP 19580828 198810 1001

Anggota



Efa Octavina Donata G. SE, M.Si, Ak, CA
NIP 19861026 201504 2002

Anggota



Dr. Tertianto Wahyudi SE, MAFIS, Ak, CPA
NIP 19631004 199003 1002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

**SURAT PERNYATAAN
INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M Nadi Ferdiansyah

NIM : 01031181621012

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Pengauditan

Pengauditan Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,
“Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Pembimbing,

Ketua : Drs. H. Buhanuddin, M.Acc, Ak., CA

Anggota : Efva Octavina Donata G, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 27 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 14 Agustus 2020

Penulis Pernyataan,



M Nadi Ferdiansyah

NIM 01031281621073

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Satu belokan saja dapat mengubah segalanya, jadi tetap lah fokus pada impian mu! -Nadi

Kupersembahkan untuk:

- **Ayah Ibu tercinta**
- **Saudara-saudaraku tersayang**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E, M.E**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Drs. H. Buhanuddin, M.Acc., Ak., CA**, dan Ibu **Efva Octavina Donata G. S.E., M.Si., Ak., CA**, Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak dan Ibu luangkan, kesabaran yang luar biasa, semua motivasi, wejangan, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa Bapak dan Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Ibu **Dr. Inten Meutia SE, M.Acc, Ak**, Dosen Pembimbing Akademik. Terima Kasih atas bimbingan, wejangan, kritik dan saran serta doa yang telah bapak berikan selama masa perkuliahan di setiap semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang tercinta, Ibunda **Hj. Nani Mazdayani** dan Ayahanda **Ir. H. Eddy Mukhtar**, yang telah memberikan motivasi hingga dukungan moril dan materil. Terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah usai, serta doa tulus tiada henti yang kalian panjatkan mampu membawa penulis sampai di titik ini.
9. Saudara kembar dan adik tersayang, **M Nadi Ferliansyah** dan **Nadia Tasya Humairah**. yang telah memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.
10. Sahabatku, **Arum Sekar Kinanti**. Terima kasih sudah menemani dan menjadi pendengar yang baik atas semua keluh-kesah penulis terkait penelitian ini maupun masalah kehidupan lainnya.
11. Mentor-mentorku, **Liani Julitasia**, **M Rakas Riduan** dan **Nabilah Balqis** yang telah memberikan bantuan berupa referensi dan sedikit banyak informasi mengenai topik yang dibahas pada penelitian ini kepada penulis.

12. Teman-temanku, **Kharizma Yanzli Muqarobbun, M. Apriansyah, M. Bayu Zimi Anggara, M. Joe Tigas Qubro, Haikal Alfariz Munir, M. Rakas Riduan, Syukrie Rachman Fikriatieq, Amrina Rusda, Zaimah Aprianti, Falin Ayu Sugianti, Nabilah Balqis**, Terima kasih sudah menemani keluh kesah selama 4 tahun ini.
13. Organisasi-organisasiku, **BEM KM FE UNSRI & IMA FE UNSRI** sebagai wadah penulis dalam mengembangkan diri, menemukan teman-teman, pengalaman, serta pengetahuan-pengetahuan baru yang mungkin tidak penulis dapatkan di dalam kelas.
14. Teman seperjuangan satu bimbingan.
15. Teman-teman satu pijakan menuju masa depan, **Akuntansi angkatan 2016**, Terima kasih atas segala uluran tangan, pembelajaran, perjalanan, persaingan, kolaborasi dan canda tawa yang telah tercipta selama ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 14 Agustus 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M Nadi Ferdiansyah', written in a cursive style.

M Nadi Ferdiansyah

01031281621073

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : M Nadi Ferdiansyah
NIM : 01031281621073
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 14 Agustus 2020

Ketua



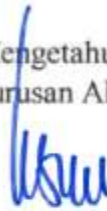
Drs. H. Buhanuddin, M.Acc., Ak., CA
NIP 19580828 198810 1001

Anggota



Efva Octavina Donata G, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19861026 201504 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh:

M Nadi Ferdiansyah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jenis industri, ukuran perusahaan dan pergantian auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang ada dalam indeks LQ 45 yang diaudit periode tahun 2014-2018. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan total 150 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik terlebih dahulu kemudian dilakukan uji hipotesis. *Software* yang digunakan dalam mengolah data yaitu SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jenis industri berpengaruh terhadap *audit report lag*, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dan variabel pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: Audit Report Lag, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor

Ketua



Drs. H. Buhanuddin, M.Acc, Ak., CA
NIP 19580828 198810 1001

Anggota



Etva Octavina Donata G, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 19861026 201504 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

The Effect of Industry Type, Company Size and Auditor Change on Audit Report Lag at LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

By:

M Nadi Ferdiansyah

This study aims to examine the effect of industry type, company size and auditor turnover on the audit report lag of LQ 45 companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2014-2018. This type of research uses a quantitative method which uses secondary data in the form of corporate financial reports that are in the LQ 45 index audited for the period 2014-2018. The research sample was determined using purposive sampling with a total of 150 samples. The data collection method uses the documentation method. Data processing was carried out by means of descriptive statistical analysis, first classical assumption test and then hypothesis testing. The software used in data processing is SPSS 25. The results showed that the variable type of industry has an effect on the audit report lag, the firm size variable has no effect on the audit report lag and the auditor turnover variable has an effect on the audit report lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Industry Type, Company Size, Auditor Change*

Ketua



Drs. H. Buhanuddin, M.Acc, Ak., CA
NIP 19580828 198810 1001

Anggota



Efva Octavina Donata G, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 19861026 201504 2002

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002



RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : M Nadi Ferdiansyah
Jenis Kelamin : Laki Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 Januari 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Naskah Km 7 Komp Bukit Naskah Indah
Blok C4, RT 42 RW 003, Sukarami, Palembang
Alamat Email : nadiferdi787@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003 : TK Kasih Bunda
Tahun 2004-2010 : SD Muhammadiyah 6 Palembang
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 3 Palembang
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 3 Palembang
Tahun 2016-2020 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Prospek (2017-2019)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota IMA FE UNSRI (2016-2019)
2. Staff Muda Dinas Sosial dan Lingkungan (SOSLING) KM FE UNSRI Kabinet Solid (2017-2018)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Sinyal.....	11
2.1.2. Laporan Keuangan	12
2.1.3. <i>Audit Report Lag</i>	14
2.1.4. Jenis Industri	17
2.1.5. Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6. Pergantian Auditor	22

2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1. Pengaruh jenis industri terhadap <i>audit report lag</i>	28
2.3.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit report lag</i>	29
2.3.3. Pengaruh pergantian auditor terhadap <i>audit report lag</i>	30
2.4. Alur Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Jenis dan Sumber Data	32
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.3.1. Populasi	32
3.3.2. Sampel	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.5.1 Variabel Penelitian	36
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.6. Teknik Analisis Data	38
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	39
3.6.4.1. Uji Normalitas	39
3.6.4.2. Uji Multikolonieritas	39
3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas	40
3.6.4.4. Uji Autokorelasi	40
3.6.3. Uji Hipotesis	41
3.6.5.1. Uji Koefisien Determinasi	41
3.6.5.2. Uji t	41
3.6.5.3. Regresi Linear Berganda	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2. Hasil Penelitian	44

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	47
4.2.3.1. Uji Normalitas	47
4.2.3.2. Uji Multikolinieritas.....	48
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas	49
4.2.3.4. Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3. Uji Hipotesis	51
4.2.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.2.4.2. Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.2.4.3. Uji t	53
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
4.3.1. Pengaruh jenis industri terhadap <i>audit report lag</i>	55
4.3.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit report lag</i>	56
4.3.3. Pengaruh pergantian auditor terhadap <i>audit report lag</i>	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Keterbatasan	60
5.3. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Seleksi Sampel Menurut Kriteria	31
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	30
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampira 1 Data Penelitian.....	67
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	73
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan produk utama proses akuntansi sejak lama telah dirasakan manfaatnya sebagai sarana dalam hal pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi baik bagi pihak manajemen, calon investor, calon kreditur, *supplier*, pelanggan maupun pemerintah dalam rangka pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan publik. Perusahaan publik menjadikan laporan keuangan sebagai pembuktian yang disajikan untuk para pemangku kepentingan, salah satunya yaitu investor dalam rangka menarik minat mereka untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut mendapatkan modal dari investor salah satunya melalui jual beli saham di pasar modal. Pasar modal yang ada di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan transaksi efek, lebih tepatnya yaitu sebagai pemberi fasilitas dalam perdagangan efek di Indonesia (Darmawan, 2018).

Dalam berinvestasi di pasar modal, investor memiliki banyak pilihan indeks yang digunakan sebagai acuan perdagangan. Indeks saham adalah harga atau nilai dari saham-saham emiten yang dikelompokkan dalam klasifikasi tertentu. Di dalam dunia pasar modal, indeks merupakan sebuah portofolio imajiner yang digunakan dalam mengukur perubahan harga dalam suatu pasar. Indeks saham dibuat dengan tujuan agar investor memiliki acuan (*benchmark*) ketika berinvestasi di pasar modal (Utari, 2016). Saat ini, ada 24 jenis indeks saham di BEI (Bursa Efek Indonesia, 2019).

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat sebuah indeks yang bernama LQ 45. Indeks LQ 45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. Nama LQ sendiri memiliki arti *LiQuid* dan angka 45 memiliki arti 45 saham yang berada di dalamnya, adapula nomor 45 dipilih karena merupakan simbol tahun kemerdekaan bangsa Indonesia tahun 1945. Indeks LQ 45 terbitkan pada bulan Februari 1997. Namun untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1994, dengan nilai indeks sebesar 100. Untuk bisa masuk ke dalam indeks LQ 45, saham yang ada harus berkapitalisasi besar dan sangat likuid sehingga mudah untuk *trading* (Herlambang, 2016).

Perusahaan publik menyajikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan agar dapat melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan oleh investor dalam memilih perusahaan mana yang cocok

untuk di investasikan. Dengan demikian, perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan juga dapat diperbandingkan dengan laporan lainnya. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, dimana Bapepam memberi kewajiban pada setiap perusahaan publik yang ada di Pasar Modal untuk menyampaikan laporan keuangan disertai laporan audit independennya ke Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal tutup buku.

Pada tahun 2019, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali memberhentikan sementara (suspend) perdagangan 10 saham emiten terkait tunggakan kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2018. BEI melakukan suspensi dengan merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, dimana Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan Denda sebesar Rp150.000.000 kepada 10 perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2018, dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dimaksud. Emiten tersebut antara lain PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT Nipress Tbk (NIPS). Suspensi tersebut dilakukan di pasar regular dan tunai sejak sesi pertama perdagangan efek 1 Juli 2019. Selain itu, memperpanjang suspensi efek enam emiten. BEI memperpanjang suspensi perdagangan efek antara lain PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Golden Plantation Tbk (GOLL), PT

Sigmatgold Inti Perkasa Tbk (TMPI), PT Cakra Mineral Tbk (CKRA), dan PT Evergreen Invesco Tbk (GREN) (Ayuningtyas, 2019).

Salah satu perusahaan yang disuspensi sahamnya adalah PT. Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN) yang beroperasi dibidang pertambangan batubara kokas keras di Indonesia. Perusahaan ini sebelumnya pernah masuk dalam list perusahaan LQ 45 selama 3 semester semenjak Agustus 2011- Januari 3 2013 hingga akhirnya di suspensi oleh BEI yang terhitung sejak tanggal 22 maret 2016. Ditambah lagi BEI memperpanjang suspensi karena belum menyampaikan laporan keuangan tahunan periode 2018. Alasan transaksi perdagangan BORN selama 4 tahun terakhir dihentikan perdagangannya adalah karena keterlambatan penyerahan neraca keuangan, menunggak pembayaran denda atas keterlambatan itu, hingga berujung pada indikasi keraguan *going concern* (kelangsungan bisnis). Dalam keterbukaan informasi 9 Mei 2019, perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada (SCB) sebagai salah satu upaya *going-concern*. Perusahaan juga menyatakan akan melangsungkan paparan publik dan RUPST bila laporan keuangan 2018 selesai diaudit. Namun hingga detik ini, perusahaan belum melaporkan laporan keuangan tahunan 2018 (Ayuningtyas, 2019).

Meskipun BEI telah memberikan sanksi kepada perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit, akan tetapi keterlambatan tersebut masih kerap terjadi setiap tahun. Dengan demikian, hal ini menjadi hal yang sangat penting dan menjadi perhatian perusahaan dalam menangani keterlambatan pelaporan

keuangan. Kejadian dimana terlambatnya perusahaan publik dalam menyampaikan laporan keuangannya tersebut mulai dari tutup buku sampai dengan audit diselesaikan disebut sebagai *audit report lag* (Juanita dan Satwiko, 2012).

Menurut Afify (2009) dalam Megayanti dan Budiarta (2016), *audit report lag* adalah terlambatnya dalam menyampaikan laporan keuangan yang menunjukkan berapa lamanya waktu penyelesaian audit dimana lama waktu penyelesaiannya mulai dari tanggal tutup buku sampai dengan laporan audit tersebut diselesaikan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang diaudit dapat membuat perusahaan memperlihatkan sinyal yang buruk bagi pihak-pihak lain, seperti calon investor. Sinyal buruk yang ditimbulkan dapat menyebabkan harga saham di perusahaan tersebut tidak stabil. Dalam hal itu, auditor dituntut untuk dapat menyelesaikan proses audit tersebut dengan tepat waktu.

Ada banyak jenis industri perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan waktu dalam penyelesaian pengauditan atas laporan keuangan. Di sini jenis industri tersebut sering diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) golongan, yaitu perusahaan finansial dan non finansial. Ashton, Willingham, & Elliott (1987), berargumen bahwa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan finansial mengalami *audit report lag* lebih pendek dibandingkan jenis industri yang lain. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tergolong perusahaan finansial tidak mempunyai saldo perusahaan yang cukup signifikan.

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Sambo, 2007). Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Tiono dan Yulius, 2012). Berdasarkan dalam lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep11/PM/1997 tanggal 30 April 1997 bahwa ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan jumlah asetnya. Suatu perusahaan dikatakan kecil apabila total aset yang dimiliki kurang dari Rp 100.000.000.000- (seratus miliar rupiah). Suatu perusahaan dianggap besar apabila memiliki total aset lebih dari Rp 100.000.000.000- (seratus miliar rupiah).

Pergantian Auditor menurut Primsa, Subagyo dan Malem (2012), yaitu adanya pergantian auditor antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Menurut Ahmed dan Hossain dalam Tambunan (2014), menyatakan bahwa pergantian auditor merupakan putusnya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama. Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP- 310/BL/2008, menetapkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Menurut Arens, et al. (2011) dalam Tambunan (2014), Klien yang mengganti auditornya tanpa alasan yang jelas, mungkin disebabkan oleh ketidakpuasan klien terhadap jasa yang diberikan oleh

auditor yang lama. Putusnya hubungan kerjasama perusahaan dengan auditor yang lama dan mengangkat auditor yang baru mengharuskan auditor yang baru (penerus) berkomunikasi dengan auditor sebelumnya, mengidentifikasi alasan klien dan mendapatkan kesepakatan dengan perusahaan. Setelah memahami alasan perusahaan untuk melakukan audit, auditor harus menyusun strategi pengauditan awal dengan memahami bisnis dan industri. Oleh sebab itu auditor memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proses audit.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang *audit report lag*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiranto dan Kusuma (2010), yang menunjukkan bahwa jenis industri tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Proses pelaksanaan audit tidak dipengaruhi oleh adanya karakteristik perusahaan yang berbeda-beda. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dalam melakukan pekerjaan audit atas laporan keuangan sesuai dengan prosedur standar profesional akuntan publik sehingga memungkinkan auditor melakukan penugasan secara kompeten. Jadi, jenis industri atau klasifikasi industri tidak menjadi masalah sehingga tidak mempengaruhi *audit report lag*. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Iskandar dan Trisnawati (2010), yang mengatakan bahwa jenis industri berpengaruh terhadap *audit report lag*, karena perusahaan yang ada di sektor keuangan biasanya mengumumkan laporan keuangannya lebih cepat karena pada sektor keuangan hanya memiliki inventori yang sedikit.

Menurut penelitian Tiono, I. dan Jogi (2012), yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan *audit report lag*. Hal tersebut dikarenakan auditor beranggapan bahwa semua perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil diperiksa dengan cara yang sama sesuai prosedur standar profesional akuntan publik serta sama-sama harus menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Oleh karena itu, baik perusahaan yang berukuran besar maupun kecil tidak ada yang membedakan dalam proses pengauditan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dibia dan Onwuchekwa (2013) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin cepat laporan keuangan audit perusahaan tersebut disajikan. Hasil penelitian dari Rustiarini dan Mita (2013), membuktikan bahwa pergantian auditor berpengaruh secara positif pada *audit report lag*. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor akan mengangkat auditor yang baru, dimana butuh waktu yang cukup lama bagi auditor yang baru dalam mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Widhiasiari dan Budiarta (2016), dimana pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Mereka berpendapat bahwa pergantian auditor tidak menjamin ketepatan maupun keterlambatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat inkonsistensi hasil yang diperoleh pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai topik ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian yang

akan datang. Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya hanya memakai variabel jenis industri dan ukuran perusahaan, sedangkan untuk penelitian ini ditambahkan variabel baru yaitu pergantian auditor. Objek digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini, objek yang digunakan yaitu perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih objek penelitian pada perusahaan LQ 45 karena peneliti-peneliti terdahulu masih sedikit yang melakukan penelitian tentang perusahaan LQ 45. Perusahaan yang termasuk golongan LQ 45 merupakan perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas serta kapitalisasi pasar yang tinggi dan menjadi sorotan bagi masyarakat. Sampel data diambil dengan data terbaru untuk tahun 2014-2018 yang diharapkan hasil penelitian ini relevan untuk kondisi saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh jenis industri terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
3. Bagaimana pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, menentukan tujuan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan. Tujuan tersebut berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menguji pengaruh jenis industri terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang didapatkan, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk orang banyak yang membaca penelitian ini. Berikut ini manfaat yang akan didapat dari penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan untuk orang yang membacanya, khususnya untuk permasalahan yang berkaitan dengan *audit report lag*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyelesaian masalah audit.
3. Diharapkan dapat dijadikan referensi dan diperbandingkan dengan penelitian yang selanjutnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6(3), 1079–1108.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). *Research Reports An Empirical Analysis of Audit*. Journal of Accounting Research, 25(2), 275–292.
- Ayuningtyas, Dwi. 2019 “*Tak patuh, BEI denda & suspensi 10 saham emiten*”. Web Diakses pada hari minggu, 21 Juli 2020 jam 19:45 WIB. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190701093409-17-81733/tak-patuh-bei-denda-suspensi-saham-10-emiten>
- Ayuningtyas, Dwi “*Genap 4 Tahun Tak Ditransaksikan, Saham BORN Disuspensi Lagi*” 2019. Web. Diakses pada hari minggu, 02 Agustus 2020 jam 11:01 WIB. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190701124128-17-81828/genap-4-tahun-tak-ditransaksikan-saham-born-disuspensi-lagi>
- Azizah, N., & Kumalasari, R. (2012). *Pengaruh profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap*, 1(2), 130–142.
- Bangun, P., Subagyo, & Tarigan, M. U. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*. Pekan Ilmiah Dosen FEB-USKW, (2003), 473–500.
- BAPEPAM. 1997. Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan No. IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk & Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil.
- Bursa Efek Indonesia “*Indeks Harga Saham*”. 2019. Web. Diakses pada hari jumat, 24 Januari 2020 jam 14:15 WIB. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- Chasanah, I. U., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, E., Yogyakarta, N., Sagoro, E. M., ... Report, A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Lq-45 Determinants Of Audit Report Lag : Further Evidence From di Bursa Efek terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib*, (2), 1–21.

- Darmawan, Y. I. P. dan N. L. S. W. (2017). . *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana, 21(1), 254–282.
- Darmawan, Harris “*Mengenal Sejarah Bursa Efek Indonesia*”. 2018. Web. Diakses pada hari jumat, 24 Januari 2020 jam 01:13 WIB. <https://www.finansialku.com/mengenal-sejarah-bursa-efek-indonesia-idx/>
- Dibia, Dr. N.O dan J.C Onwuchekwa. 2013. An Examination of The Audit Report Lag of Companies Quoted in The Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 3(9), pp. 8-16
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 9. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Herlambang, Guntur “*Pengertian dan Definisi Saham LQ45*”. 2018. Web. Diakses pada hari minggu, 28 September 2019 jam 15:55 WIB. <https://www.stockdansaham.com/2016/10/pengertian-dan-definisi-saham-lq45.html>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : IAI
- Indriyani, Supriyanti, 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, Volume 2 No.2: 185–202.
- Iskandar, M. J., & Trisnawati, E. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 175–186. Retrieved from http://www.tsm.ac.id/JBA/4_artikel_JBA12.3Desember2010.asp
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 31–40.

- Knechel, W. R., & Payne, J. L. (2001). *Additional evidence on audit report lag. Auditing*. <https://doi.org/10.2308/aud.2001.20.1.137>
- Komang, N., Sumartini, A., Luh, N., & Widhiyani, S. (2014). *Pengaruh Opini Audit , Solvabilitas , Ukuran Kap*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(1), 392–409.
- Kurniawan, Anthusian Indra, & Laksito, H. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Diponegoro Journal of Accounting, 4(2), 1–13. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 98–107. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/188>
- Megayanti, P., & Budiarta, I. K. (2016). *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(2), 1481–1509. <https://doi.org/10.1128/AEM.02227-09>
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.
- Nawari, 2010. “*Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik”. Jakarta: Sekretariat OJK
- Panjaitan, I. (2017). *Pengaruh Ukuran Kap, Return On Assets Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 36–50.
- Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011
- Peraturan Bapepam dan LK X.K.2 (Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011) tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP (Sebagai Alternatif SPSS)*. Yogyakarta: MediaKom

- Rachmawati, S. (2008). “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Delay* dan *Timeless*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10 No. 1 : Hal. 1-10.
- Rustiarini dan Mita (2013). *Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol 2, No 2.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. *Nominal*, IV(2), 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7996>
- Sambo, E. M. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia* Donianto Tandy Patiku Eva Marin Sambo.
- Saputri, O. D. (2012). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sitohang, Tio N. (2018). “*Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*”. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Subekti, I. dan Widiyanti, N. W. (2004). “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* di Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar-Bali
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, P. U. (2014). *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 3(1).
- Togasima, C. N., & Christiawan, Y. J. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012*. *Business Accounting Review*, 2(2), 151–159.

- Utami, W. (2006). “Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta”. *Bulletin Penelitian No. 09*.
- Utari “*Jenis-Jenis Indeks Saham BEI yang Perlu Diketahui Auditor*”. 2016. Web. Diakses pada hari minggu, 28 September 2019 jam 17:01 WIB. <https://www.seputarforex.com/artikel/jenisjenis-indeks-saham-bei-yang-perlu-diketahui-investor-271855-34>
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). *Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Auditor, Opini Audit, Komite Audit Pada Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1083–1111. <https://doi.org/ISSN: 2302-8556>
- Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). *Pengaruh Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan , Reputasi Auditor , Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 200–227. <https://doi.org/ISSN: 2302-8556>
- Yuliyanti, A. (2011). “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay*”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.